

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan metode penelitian kuantitatif mampu membantu peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan salah satu contohnya bahan bahan, keterangan, serta kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Metode penelitian kuantitatif berfungsi untuk menguji signifikansi berdasar pada data berupa angka kemudian diolah dengan metode statistika (Azwar, 2017). Sejalan dengan pendapat Leedy dan Ormord (dalam Apuke, 2017) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengolah data berupa numerik dengan menggunakan teknik statistik khusus yang berfungsi untuk menjawab hipotesis penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah suatu cara untuk mengetahui apakah terdapat suatu hubungan antara dua atau lebih variabel dalam suatu sampel atau populasi (Apuke, 2017).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Variabel penelitian mengenai hubungan antara kebersyukuran dan kebahagiaan pada mahasiswa tingkat akhir memiliki variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas : Kebersyukuran
2. Variabel Tergantung : Kebahagiaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhi

3.2.2 Definisi Operasional

Berikut penjelasan definisi operasional tiap variabel:

1. Kebersyukuran

Kebersyukuran merupakan rasa kagum atas perilaku kebaikan serta manfaat yang diperoleh dari pemberi nikmat yang disertai dengan respon positif sebagai wujud kesenangan. Kebersyukuran diukur dengan menggunakan skala kebersyukuran, yang disusun berdasarkan aspek kebersyukuran meliputi; perasaan berkecukupan (*sense of abundance*), apresiasi sosial (*appreciation of others*), dan apresiasi sederhana (*simple appreciation*). Tinggi rendahnya kebersyukuran diukur dari skor yang diperoleh, semakin tinggi skor yang diperoleh menandakan bahwa individu memiliki kebersyukuran yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

2. Kebahagiaan pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Kebahagiaan pada mahasiswa tingkat akhir merupakan suatu emosi positif dengan proporsi yang lebih besar dibanding komponen emosi negatif atas peristiwa hidup, yang dialami oleh seseorang yang sedang menempuh studi di perguruan tinggi dan dalam tahap proses penyusunan skripsi. Kebahagiaan diukur dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek kebahagiaan. Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi pula tingkat kebahagiaan pada individu begitu pun sebaliknya, semakin rendah skor maka juga semakin rendah tingkat kebahagiaan individu.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang akan diteliti dengan jumlah banyak yang kemudian didapatkan kesimpulan melalui generalisasi (Winarsunu, 2002). Populasi

dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata, dengan kriteria populasi yaitu mahasiswa sedang mengambil mata kuliah skripsi

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel adalah sebagian dari populasi suatu objek atau individu dengan ciri-ciri yang sama populasinya sehingga mampu menggambarkan keseluruhan populasinya (Azwar, 2017). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu memilih sampel apabila peneliti tidak sengaja menemukan individu yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan (Winarsunu, 2002).

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Alat Ukur

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan rasa syukur dan kebahagiaan dengan menggunakan skala psikologi. Skala yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur skala sikap individu yang bereaksi pada objek sosial (Azwar, 2017).

Skala Likert terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu *item favorable* dan *item unfavorable*. Untuk *item favorable* menunjukkan pada objek yang akan diungkap, dan *item unfavorable* digunakan untuk menolak objek yang akan diungkap (Azwar, 2017).

Skala likert yang digunakan oleh peneliti memiliki empat alternatif pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh partisipan, alternatif pilihan jawaban yang digunakan antara lain; SS (Sangat Sesuai), apabila pernyataan sangat sesuai dengan kondisi partisipan; S (Sesuai), apabila pernyataan sesuai dengan kondisi partisipan; TS (Tidak Sesuai), apabila pernyataan tidak sesuai dengan kondisi partisipan; STS (Sangat Tidak Sesuai), apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan kondisi partisipan.

Sistem penilaian setiap *item* akan diberlakukan sebagai berikut; pernyataan *favorable* jawaban SS (Sangat Sesuai) diberikan skor 4, jawaban S (Sesuai) diberikan skor 3, jawaban TS (Tidak Sesuai) diberikan skor 2, jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberikan skor 1, sedangkan pada pernyataan *unfavorable* jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberikan skor 4, jawaban TS (Tidak Sesuai) diberikan skor 3, jawaban S (Sesuai) diberikan skor 2, dan jawaban SS (sangat sesuai) diberikan skor 1. Berikut penjelasan masing-masing skala:

1. Skala Kebersyukuran

Skala pengukuran Kebersyukuran menggunakan alat ukur yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kebersyukuran oleh Watkins, dkk (dalam Aisyah & Chisol, 2018). Aspek kebersyukuran meliputi: perasaan berkecukupan, apresiasi terhadap hal sederhana, dan apresiasi sosial.

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Kebersyukuran :

Aspek Kebersyukuran	Favorable	Unfavorable	Total
Perasaan berkecukupan	3	3	6
Apresiasi sosial	3	3	6
Apresiasi terhadap hal sederhana	3	3	6
Total	9	9	18

2. Skala Kebahagiaan pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Dalam pengukuran kebahagiaan mahasiswa tingkat akhir peneliti menyusun sendiri skala kebahagiaan berdasarkan aspek kebahagiaan oleh Seligman (2005). Aspek yang akan diungkap melalui skala antara lain: kepuasan masa lalu, kebahagiaan masa sekarang, dan optimisme masa depan.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Kebahagiaan pada Mahasiswa

Aspek Kebahagiaan	Favorable	Unfavorable	Total
Kepuasan masa lalu	4	4	8
Kebahagiaan masa sekarang	4	4	8
Optimisme masa depan	4	4	8
Total	12	12	24

3.4.2 Uji Coba Alat Ukur

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui skala pengukuran yang akan digunakan dapat diukur, relevan, dan sesuai dengan tujuan pengukuran. Data yang valid merupakan penggambaran yang benar pada variabel yang sedang diukur (Azwar, 2017). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS, dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dikoreksi dengan metode part whole.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Azwar (2017) adalah kestabilan, keterandalan, keajegan pengukuran yang memiliki hasil sama. Pada penelitian ini, menggunakan teknik Alpha Cronbach untuk analisis reliabilitas item item yang valid.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik Penelitian ini akan mengolah data yang telah diperoleh menggunakan metode statistika, karena data yang diperoleh berupa angka. Metode statistik yang akan digunakan adalah korelasi *product moment* dari Pearson (Azwar, 2017). Korelasi Product Moment digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara kebersyukuran sebagai variabel bebas dan kebahagiaan sebagai variabel tergantung.